

Bea keluar dikenakan terhadap barang ekspor dengan tujuan untuk:

- a. menjamin terpenuhinya kebutuhan dalam negeri;
- b. melindungi kelestarian sumber daya alam;
- c. mengantisipasi kenaikan harga yang cukup drastis dan komoditi ekspor tertentu di pasaran internasional;
- d. menjaga stabilitas harga komoditi tertentu di dalam negeri.

Barang ekspor yang dikenakan bea keluar di antaranya rotan, kulit, kayu, kelapa sawit, biji kakao, serta CPO dan produk turunannya. Perhitungan tarif bea keluar merupakan perkalian antara volume ekspor dengan Harga Patokan Ekspor (HPE), tarif dan kurs. HPE adalah harga patokan yang ditetapkan secara periodik oleh Menteri Perdagangan. Secara umum formula perhitungan bea keluar adalah:

Volume Ekspor x HPE x Tarif x Kurs

Tarif bea keluar ada yang bersifat spesifik dan *advalorem*. *Advalorem* yaitu perhitungan bea keluar sebesar persentase tertentu sesuai dengan besaran harga ekspor sebagaimana tabel berikut:

(USD/ton)

No	Uraian	Tarif Bea Keluar (%)			
		2000	2000-2750	2750-3500	>3500
1	Biji Kakao	0	5	10	15

Sedangkan dalam hal tarif bea keluar ditetapkan secara spesifik, bea keluar dirumuskan sebagai berikut:

Tarif bea keluar per satuan barang dalam satuan mata uang tertentu x jumlah satuan barang x nilai tukar mata uang

Berikut rincian tarif bea keluar dari barang ekspor yang dikenakan bea keluar:

Tarif bea keluar x jumlah satuan barang x harga ekspor per satuan barang x nilai tukar mata uang